

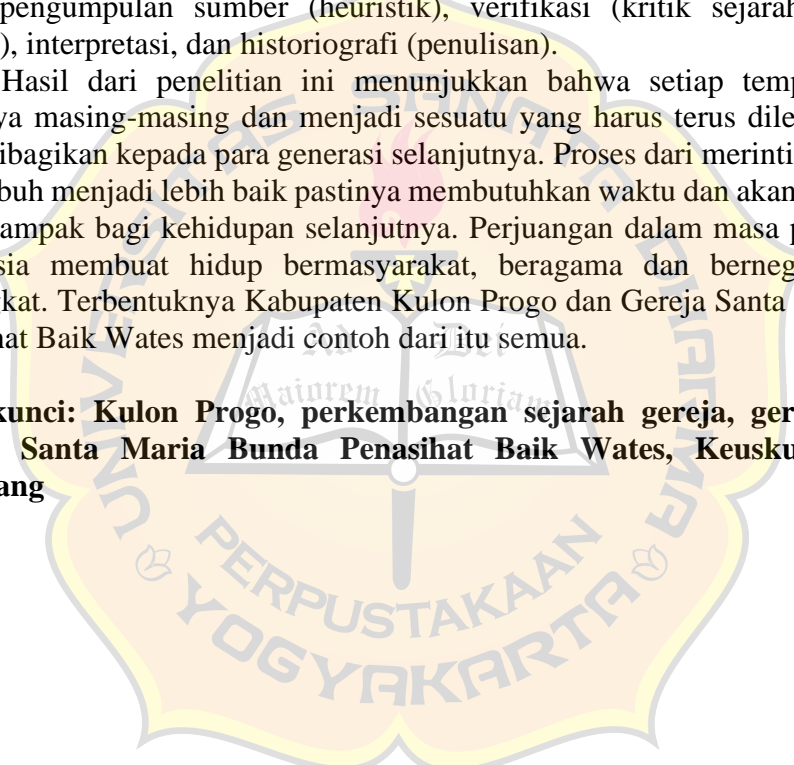
ABSTRAK

Raden Dominikus Adimas Setyawan, *Sejarah Gereja Santa Maria Bunda Penasihat Baik Wates Tahun 1953–2006*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2024.

Skripsi berjudul **Sejarah Gereja Santa Maria Bunda Penasihat Baik Wates Tahun 1953–2006** bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah perkembangan Gereja Santa Maria Bunda Penasihat Baik Wates. Kedua untuk mendeskripsikan dampak Gereja Santa Maria Bunda Penasihat Baik terhadap masyarakat Kota Wates melalui Lingkungan, organisasi, dan lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah menurut Kuntowijoyo yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber (heuristik), verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber), interpretasi, dan historiografi (penulisan).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap tempat memiliki ceritanya masing-masing dan menjadi sesuatu yang harus terus dilestarikan agar dapat dibagikan kepada para generasi selanjutnya. Proses dari merintis sampai bisa bertumbuh menjadi lebih baik pastinya membutuhkan waktu dan akan memberikan suatu dampak bagi kehidupan selanjutnya. Perjuangan dalam masa penjajahan di Indonesia membuat hidup bermasyarakat, beragama dan bernegara semakin meningkat. Terbentuknya Kabupaten Kulon Progo dan Gereja Santa Maria Bunda Penasihat Baik Wates menjadi contoh dari itu semua.

Kata kunci: Kulon Progo, perkembangan sejarah gereja, gereja Katolik, Gereja Santa Maria Bunda Penasihat Baik Wates, Keuskupan Agung Semarang



ABSTRACT

Raden Dominikus Adimas Setyawan, *History of the Church of Saint Mary Our Lady of Good Counsel Wates, 1953–2006*. Thesis. Yogyakarta: History Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2024.

The thesis entitled **History of the Church of Santa Maria Our Lady of Good Counsel Wates, 1953–2006** aims to describe the history of the development of the Church of Santa Maria Mother of Good Counsel Wates. Second, to describe the impact of the Church of Santa Maria Our Lady of Good Counsel on the people of Wates City through the Brotherhood, organizations and educational institutions. This research uses historical research methods according to Kuntowijoyo, namely topic selection, source collection (heuristics), verification (historical criticism, source validity), interpretation, and historiography (writing).

The results of this research show that every place has its own story and is something that must continue to be preserved so that it can be shared with future generations. The process from starting up to being able to grow better definitely takes time and will have an impact on future life. The struggle during the colonial period in Indonesia made social, religious and state life increasingly improve. The formation of Kulon Progo Regency and the Church of Santa Maria Our Lady of Good Counsel Wates are examples of all this.

Key words: Kulon Progo, historical development of the church, Catholic church, Church of Saint Mary Our Lady of Good Counsel Wates, Archdiocese of Semarang